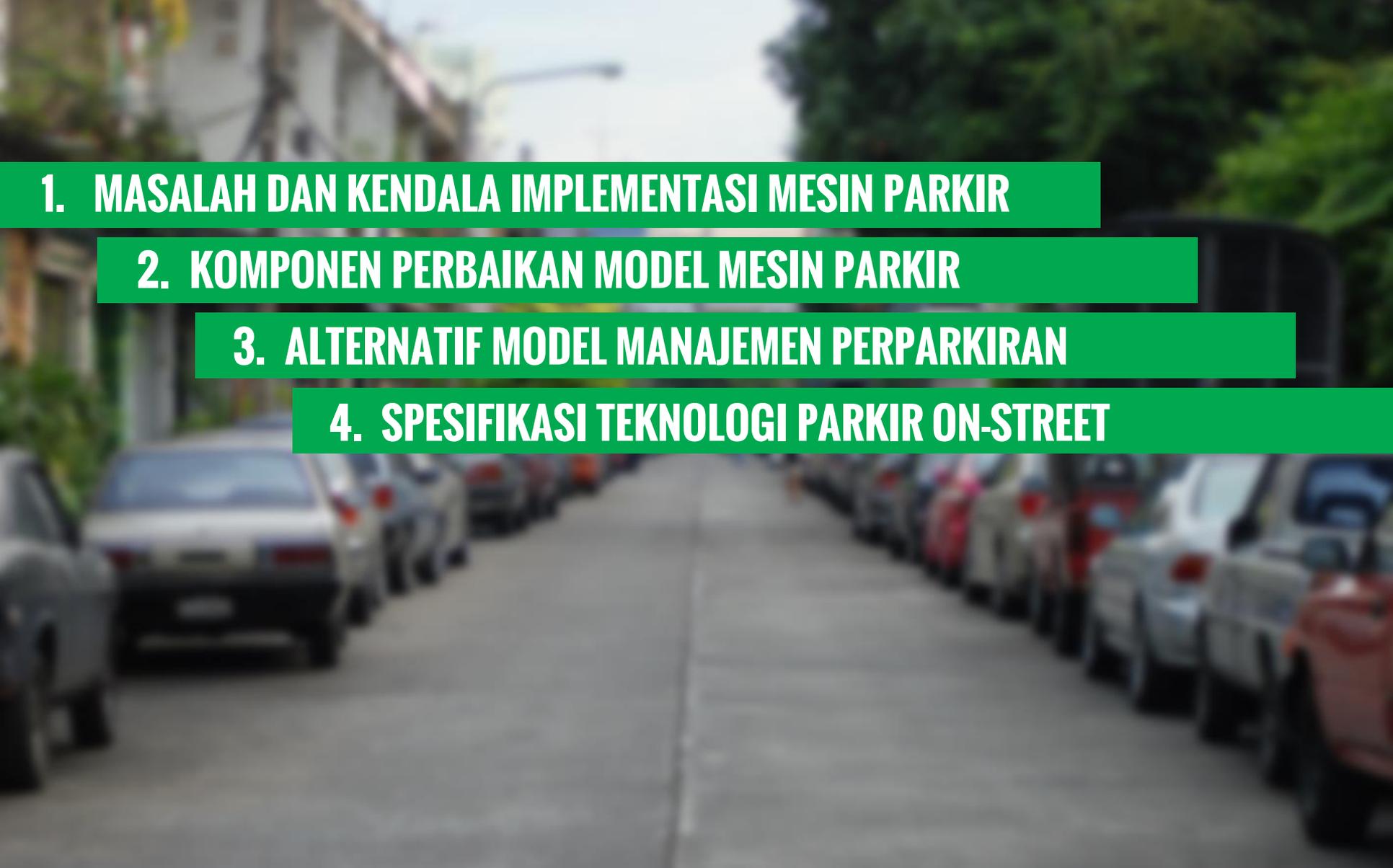




Evaluasi Terminal Parkir Elektronik dan Rekomendasi Perbaikan Sistem Parkir On-Street

versi: Agustus 2017



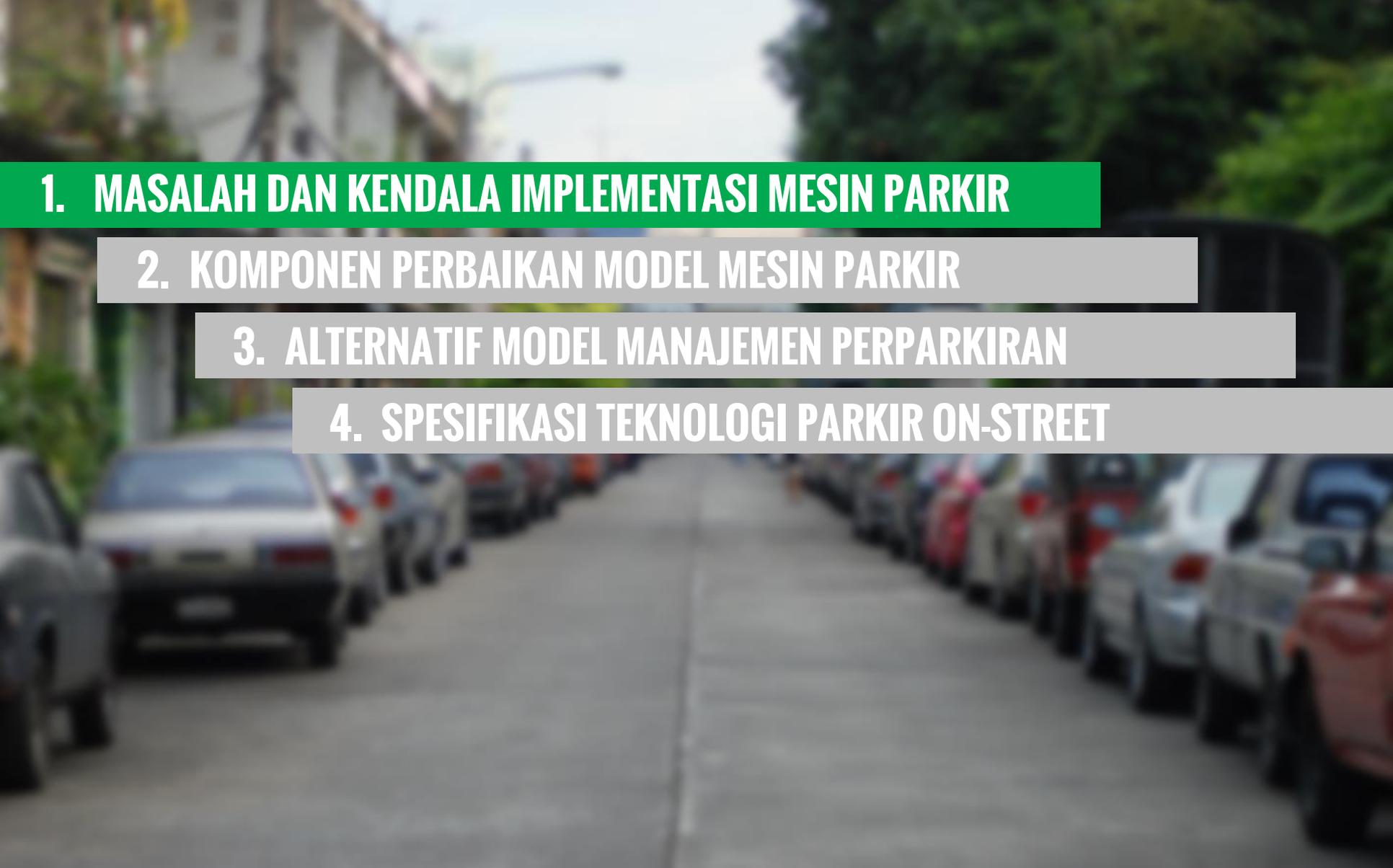


1. MASALAH DAN KENDALA IMPLEMENTASI MESIN PARKIR

2. KOMPONEN PERBAIKAN MODEL MESIN PARKIR

3. ALTERNATIF MODEL MANAJEMEN PERPARKIRAN

4. SPESIFIKASI TEKNOLOGI PARKIR ON-STREET



1. MASALAH DAN KENDALA IMPLEMENTASI MESIN PARKIR

2. KOMPONEN PERBAIKAN MODEL MESIN PARKIR

3. ALTERNATIF MODEL MANAJEMEN PERPARKIRAN

4. SPESIFIKASI TEKNOLOGI PARKIR ON-STREET

Pengendara Keluhkan Penggunaan Parkir Meter

Sosialisasi tata cara penggunaan mesin parkir meter kurang.

29 September 2014 17:14

Christian Silitonga

Kota Kita dibaca: 1190

Like Share 0 Pin It G+ 0



Mesin parkir meter di Bandung kurang ber efektif - IMS



Official NET News

Subscribe 137,364

Add to Share More

JAKARTA - Pengoperasian parkir meter di Kota Depok (26/9), oleh Dishub DKI Jakarta mendapatkan koin parkir serta masalah juga ditemui akibat kurangnya sosialisasi mesin tersebut.

Masyarakat menilai, Dishub DKI Jakarta dalam menerapkan parkir meter. Ini diutarakan dari kurangnya sosialisasi yang memang sengaja datang melihat penerapan parkir meter.

Hal ini menyayangkan langkah Dishub yang terburu-buru menerapkan parkir meter. Masyarakat mengeluhkan tata cara pembayaran yang membuat para pengemudi merasa kesulitan mendapatkan koin guna membayar ke mesin parkir meter.

Sosialisasi Minim, Penerapan Parkir Meter Belum Efektif

Penulis Redaktur 02 - 14 November 2016

Berbagi di Facebook

Tweet di Twitter

G+ Pin

119 0



SALAH satu parkir meter di kawasan Pondok, Kecamatan Padang Selatan. Penerapan parkir meter dinilai belum berjalan efektif lantaran minimnya sosialisasi. Foto ADE ARGA WAHYUDI

PADANG, KP – program parkir meter yang sudah berjalan sejak awal September lalu nyatanya masih belum berjalan secara maksimal. Sebab, masih banyak masyarakat yang tidak paham cara parkir menggunakan parkir meter tersebut. Parkir meter yang sejatinya diberlakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekaligus menertibkan perpajakan di Kota Padang itu diberlakukan di tiga titik, yakni di Jalan Permindo, Jalan Niaga, dan Jalan Pondok. Namun, sudah berjalan kurang lebih 2,5 bulan, efektifitas parkir meter itu masih jauh panggang dari api.

Pantauan KORAN PADANG di titik parkir meter di kawasan Pondok, Padang, menunjukkan banyak masyarakat yang lebih memilih membayar parkir daripada menggunakan mesin parkir meter.



IMS	SURABAYA 22 - 34 °C	BANDUNG, JABAR
07:01 WIB		PENERAPAN PARKIR METER BELUM MAKSIMAL
EMAIL	indonesiamorningshow@netmedia.co.id	

Skema Penggunaan TPE di Lapangan

A

- Pengendara parkir lalu didatangi oleh jukir.
- Pengendara diingatkan untuk membayar parkir di TPE.
- Pengendara membayar ke jukir untuk kemudian jukir membayarkan ke TPE.
- Jukir memberikan tiket parkir ke pengendara.

B

- Pengendara parkir dan tidak membayar ke TPE.
- Jukir menagih karcis parkir ketika kendaraan hendak keluar.
- Pengendara membayar langsung ke jukir.
- Jukir membayarkan parkir ke TPE (asumsi).

C

- Pengendara parkir dan tidak membayar ke TPE.
- Jukir langsung memasukkan nomor kendaraan ke TPE.
- Karcis parkir disematkan di kendaraan.
- Tarif parkir ditagihkan saat kendaraan hendak keluar.

PERMASALAHAN IMPLEMENTASI MESIN PARKIR

Kondisi Ruas Jalan Dengan TPE

1. Tidak berjalannya sistem parkir prabayar.
2. Tingkat kebocoran yang tetap tinggi walaupun pendapatan tercatat naik.
3. Mesin parkir tidak lagi digunakan setelah 6 bulan.
4. Investasi yang sangat mahal untuk mesin TPE.



Kendala Sistem Parkir Prabayar



Pengendara tetap membayar kepada jukir

- Keberadaan jukir tetap menekankan adanya kultur dilayani
- Kebiasaan parkir kita membayar setelah parkir, bukan di awal
- Diperparah dengan tidak praktisnya metode pembayaran (koin atau uang-el)

Tarif parkir progresif tidak berjalan

- Pengendara hanya membayar tarif untuk 1 jam
- Sistem tidak secara otomatis mengetahui ada tidaknya pengendara yang kurang bayar

Kebocoran Uang Parkir Tetap Terjadi



Jukir menerima uang parkir namun tidak semua disetorkan ke mesin parkir

- Pengendara tidak mementingkan ada tidaknya bukti bayar
- Tidak adanya sistem kontrol kepada jukir di lapangan yang mumpuni
- Tetap berlakunya sistem setoran jukir membuktikan tidak ada perubahan sistem

Kenaikan pendapatan parkir dikarenakan naiknya tarif, bukan naiknya jumlah transaksi parkir

- Jumlah transaksi pada mesin parkir terus menerus menurun
- Kinerja individu jukir tidak dapat dipantau

Investasi Yang Sangat Mahal Untuk Mesin TPE



Operator mensyaratkan kenaikan tarif parkir untuk dapat memenuhi unsur bisnis

- Mesin TPE yang diproduksi di luar negeri menjadikan harganya sangat mahal
- Perlu adanya perubahan Perda Parkir

Model bisnis yang lebih menguntungkan bagi investor/operator

- Periode kontrak kerjasama yang lebih panjang (lebih dari 5 tahun)
- Pendapatan parkir dipotong dengan *operational cost* terlebih dahulu sebelum dilakukan pembagian keuntungan dengan pemkot/pemprov.



1. MASALAH DAN KENDALA IMPLEMENTASI MESIN PARKIR

2. KOMPONEN PERBAIKAN MODEL MESIN PARKIR

3. ALTERNATIF MODEL MANAJEMEN PERPARKIRAN

4. SPESIFIKASI TEKNOLOGI PARKIR ON-STREET

Sosialisasi Yang Masif Kepada Pengendara



Pengendara harus proaktif membayar parkir

- Pengendara harus menyadari di ruas jalan TPE, pembayaran parkir dilakukan di awal
- Lokasi setiap TPE harus jelas dan dapat diketahui dengan mudah oleh pengendara

Pengendara harus mengetahui konsekuensi dari pelanggaran parkir

- Kepatuhan terbentuk karena adanya penindakan secara tegas kepada pelanggar parkir
- Proses pembelajaran berupa penerapan sanksi

Alih Fungsi Juru Parkir



Juru parkir hanya bertugas melakukan pengecekan

- Jukir tidak bertugas membantu manuver kendaraan parkir atau mendampingi mesin parkir
- Jukir dilengkapi dengan *handheld device* yang bisa mengecek jika nomor kendaraan sudah terdaftar atau belum di sistem parkir
- Kinerja jukir dinilai berdasarkan data pemindaian pada *handheld device*, bukan target pendapatan pada mesin parkir



Juru parkir berhak melakukan penindakan terhadap pelanggar parkir

- Jukir memberikan penalti kepada kendaraan yang didapati belum atau kurang membayar parkir
- Jika perlu, jukir didampingi oleh petugas dishub untuk melakukan penggembokan kendaraan

Pengaturan Infrastruktur Parkir



Konfigurasi ruas parkir paralel

- Parkir bersudut membuat pengendara membutuhkan jasa jukir untuk bermanuver

Jarak antar TPE tidak lebih dari 50 meter

- Pengendara akan merasa terbebani jika harus berjalan jauh untuk menghampiri TPE

Marka parkir yang lengkap terkait parkir prabayar

- Penanda yang jelas di awal ruas jalan
- Penunjuk arah lokasi TPE di setiap SRP

Kemudahan Melakukan Registrasi Parkir

Menerima alat pembayaran yang bervariasi

- TPE harus mampu menerima pembayaran tunai, khususnya uang kertas sebagai alat pembayaran paling lazim di masyarakat
- Jika ingin menggunakan *e-money* maka harus dipastikan ketersediaan *point of sales* atau lokasi *top-up* dari bank terkait
- Tidak dianjurkan untuk membuat alat pembayaran baru khusus untuk parkir

Interface TPE yang mudah dipahami

- Proses pembayaran di TPE harus intuitif tanpa perlu bantuan jukir



Mekanisme Penindakan Pelanggaran Parkir

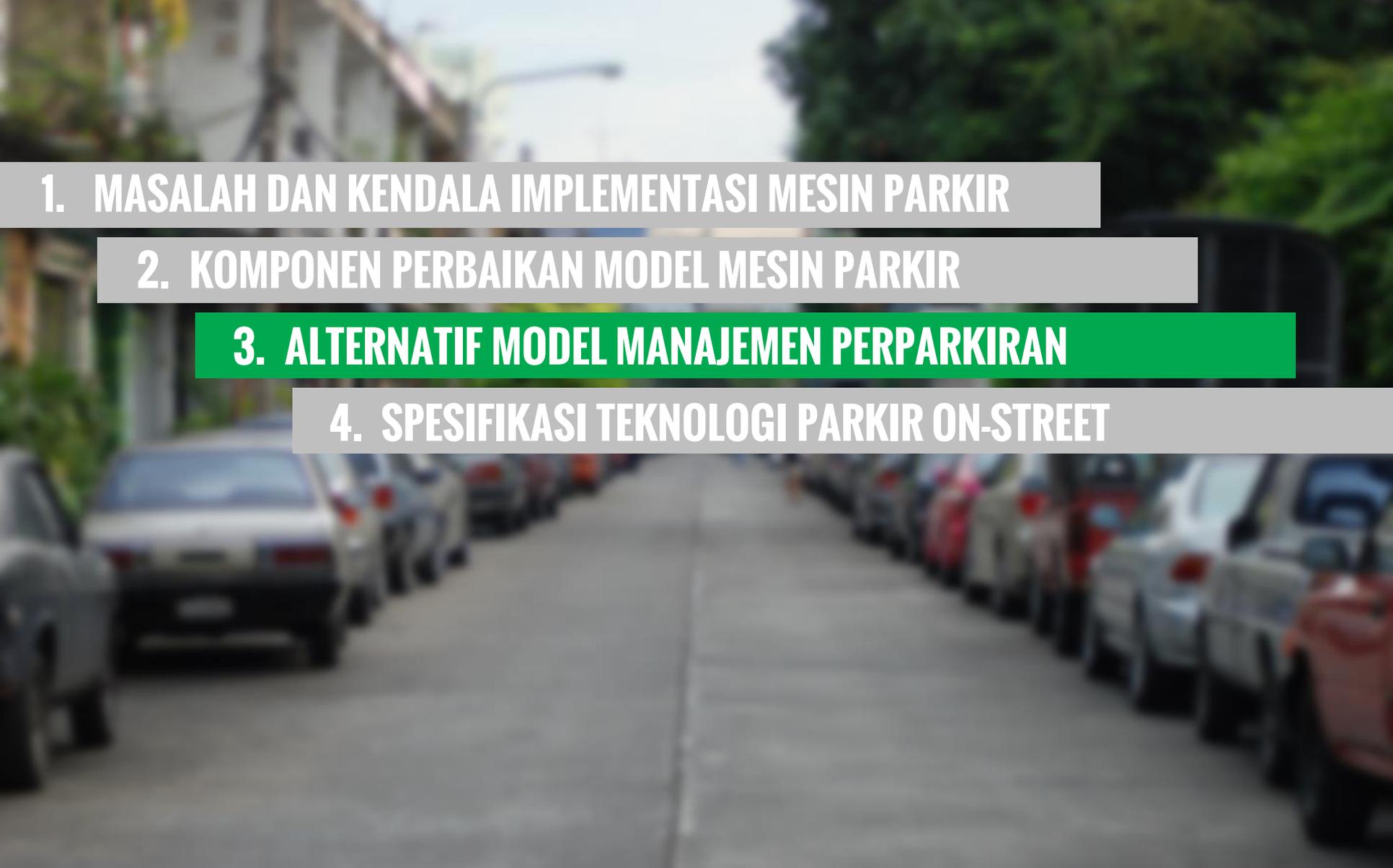


Terhadap pelanggaran kekurangan bayar parkir

- Ban kendaraan digembok sementara.
- Pengendara harus melunasi kekurangan bayar parkir ditambah dengan denda pada terminal parkir

Terhadap pelanggaran tidak membayar parkir

- Dicatat sebagai pelanggaran lalu lintas, penanganan seperti terhadap parkir ilegal, contoh: gembok ban, cabut pentil, penderekan.



1. MASALAH DAN KENDALA IMPLEMENTASI MESIN PARKIR

2. KOMPONEN PERBAIKAN MODEL MESIN PARKIR

3. ALTERNATIF MODEL MANAJEMEN PERPARKIRAN

4. SPESIFIKASI TEKNOLOGI PARKIR ON-STREET

Skema Penggunaan TPE di Lapangan

A

- Pengendara parkir lalu didatangi oleh jukir.
- Pengendara diingatkan untuk membayar parkir di TPE.
- Pengendara membayar ke jukir untuk kemudian jukir membayarkan ke TPE.
- Jukir memberikan tiket parkir ke pengendara.

B

- Pengendara parkir dan tidak membayar ke TPE.
- Jukir menagih karcis parkir ketika kendaraan hendak keluar.
- Pengendara membayar langsung ke jukir.
- Jukir membayarkan parkir ke TPE (asumsi).

C

- Pengendara parkir dan tidak membayar ke TPE.
- Jukir langsung memasukkan nomor kendaraan ke TPE.
- Karcis parkir disematkan di kendaraan.
- Tarif parkir ditagihkan saat kendaraan hendak keluar.

- Kesimpulan:**
- Parkir meter lebih digunakan oleh jukir daripada pengendara.
 - Kendali masih sangat besar di tangan jukir.
 - Bagaimana memberikan supervisi terhadap masing-masing jukir?

Penggunaan Mesin Parkir Mobile Menggantikan TPE



Jukir tetap proaktif mengumpulkan retribusi parkir

- Jukir memiliki area tugas tertentu dan bertugas mengawasi setiap kendaraan yang parkir di wilayahnya
- Jukir mendaftarkan kendaraan ke sistem menggunakan mesin parkir *mobile*
- Pembayaran retribusi parkir dilakukan kepada jukir, namun dengan bukti berupa karcis parkir yang dicetak *device*

Pengawasan dilakukan terhadap jukir melalui mesin parkir *mobile*

- Jumlah retribusi yang disetorkan jukir harus sesuai dengan yang tercatat melalui *device*
- Setiap jukir memegang *device* tersendiri sehingga kinerjanya terpantau jelas



Pola Perpustakaan Yang Sesuai

TIDAK MENGUBAH KEBIASAAN PARKIR YANG ADA

1. **Pengendara** mendatangi tempat parkir yang disediakan.
2. **Jukir** menghampiri kendaraan dan membantu kendaraan parkir.
3. ~~**Pengendara** datang ke mesin parkir dan membayar tarif parkir di muka.~~
4. ~~**Pengendara** kembali ke mobil dan memasang karcis parkir di kaca mobil.~~
5. **Pengendara** meninggalkan tempat parkir dan melakukan aktivitasnya.
6. **Pengendara** mengambil kembali kendaraan dan membayar tarif parkir kepada jukir.



~~**Pengendara** kembali ke mesin parkir untuk memperpanjang waktu parkir~~

Pola Perpustakaan Yang Sesuai

TIDAK MENGUBAH KEBIASAAN PARKIR YANG ADA

1. **Pengendara** mendatangi tempat parkir yang disediakan.
2. **Jukir** menghampiri kendaraan dan membantu kendaraan parkir.
3. **Jukir** lalu memindai pelat nomor kendaraan kemudian memberikan karcis parkir kepada pengemudi.
5. **Pengendara** meninggalkan tempat parkir dan melakukan aktivitasnya.
6. **Pengendara** mengambil kembali kendaraan dan memberikan karcis parkir kepada jukir.



- **Jukir** memindai kembali karcis lalu menginformasikan tarif parkir yang harus dibayarkan.

Prosedur Pendataan Parkir On-Street Dengan Mobile Device



Memindai kendaraan parkir



Pencatatan parkir ke sistem



Real-time monitoring system

Penanggulangan Risiko Mesin Parkir Mobile

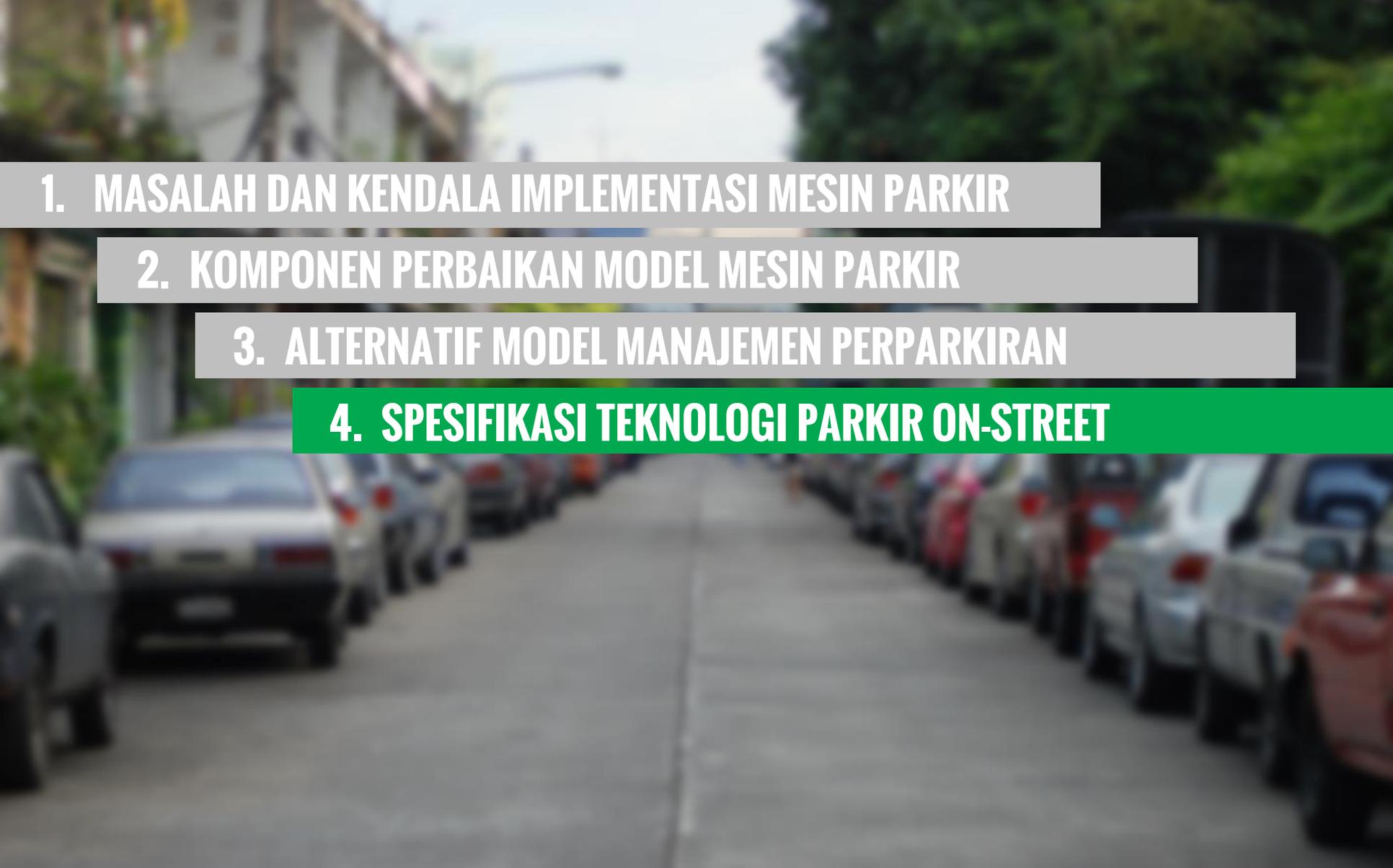


- **Mekanisme supervisi**
 - Supervisor dapat melakukan spot check beberapa kendaraan yang terparkir apakah sudah tercatat ke dalam sistem
- **Jukir tidak melayani seluruh kendaraan parkir**
 - Pembagian area parkir menjadi lebih kecil dengan lebih banyak jukir
 - Penggantian jukir jika performanya tidak baik
- **Jukir tidak mencatatkan kendaraan yang parkir lalu menarik uang parkir secara manual**
 - Pemberlakuan rotasi lokasi penugasan jukir lalu dibandingkan pemasangan antarjukir untuk lokasi parkir yang sama.
 - Pemasangan papan pengumuman bahwa kendaraan tanpa karcis parkir berarti tidak diasuransikan

Penghematan Biaya Infrastruktur



- Mengurangi biaya secara signifikan
- Memungkinkan dengan tarif parkir sesuai Perda yang berlaku
- Adanya foto kendaraan memungkinkan disediakannya asuransi kendaraan
- Menghilangkan resiko vandalisme
- Menurunkan resiko kerusakan atau kendala teknis seperti kekurangan supply listrik
- Memungkinkan pemantauan kinerja jukir (1 jukir 1 device)



1. MASALAH DAN KENDALA IMPLEMENTASI MESIN PARKIR

2. KOMPONEN PERBAIKAN MODEL MESIN PARKIR

3. ALTERNATIF MODEL MANAJEMEN PERPARKIRAN

4. SPESIFIKASI TEKNOLOGI PARKIR ON-STREET

Fitur Yang Diperlukan Pada Parkir On-Street

- 1. Mencatat setiap nomor kendaraan yang parkir**
 - Membedakan jenis kendaraan sesuai struktur tarif parkir yang berlaku
- 2. Mengetahui durasi parkir kendaraan**
 - Mencatat waktu mulai dan waktu selesai parkir kendaraan
 - Memungkinkan untuk penerapan tarif parkir progresif
- 3. Menerima pembayaran tarif parkir**
 - Mencegah kebocoran pemasukan retribusi parkir
 - Menerima berbagai alat pembayaran yang sah dan memudahkan bagi pengendara
- 4. Memiliki mekanisme pengecekan dan identifikasi pelanggaran**
 - Mengidentifikasi kendaraan yang belum tercatat dalam sistem parkir
 - Mengidentifikasi kendaraan yang belum membayar tarif parkir yang sesuai
- 5. Menyajikan data parkir secara *real-time* kepada Pemkot/Pemda**
 - Menjadi dasar perhitungan pembagian keuntungan yang transparan dan akuntabel
 - Mengumpulkan data parkir untuk dianalisis lebih lanjut sebagai bagian dari evaluasi kebijakan

Komparasi Teknologi

Spesifikasi	Konvensional	TPE	Mesin Parkir Mobile
Real-time parking data			
Analisis data parkir			
Tarif parkir progresif			
Pemberdayaan juru parkir eksisting	-		
Keamanan (risiko kerusakan)	-		
Asuransi kendaraan		Perlu CCTV	
Investasi	Murah	Mahal	Murah
Alat pembayaran	Tunai	Koin, e-money	Koin, uang kertas, e-money
Metode pembayaran	Pascabayar	Prabayar	Pascabayar